

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. (Karimuddin dkk, 2021: 1) Penelitian ini menggunakan pendekatan ex post facto diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut (Hasan, M. Syahrani, 2023) Peneliti mengumpulkan informasi terkait minat mereka dengan mengumpulkan data numerik, yang kemudian diperiksa menerapkan metode statistik yang menggunakan perangkat microsoft excel dan *IBM Spss Statistic 26*. Tujuan dari penelitian berikut ialah untuk mengetahui pengaruh Pembiasaan dzikir *Ratib Al-Haddad* terhadap sikap spiritual siswa di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di MtS Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan tahun 2025 pada tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 20 April 2025.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif kuantitatif. Desain penelitian ini merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memadu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Karimuddin, dkk, 2021: 8).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020: 126). Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah semua siswa di MtS Roudlotur yang terbagi dalam 6 kelas yang dipisah antara siswa dan siswi. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel distribusi dibawah ini.

Tabel 1.1
Distribusi Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	VII A	Perempuan	11 Orang
2.	VII B	Laki-laki	10 Orang
3.	VIII A	Perempuan	6 Orang
4.	VIII B	Laki-laki	6 Orang
5.	IX A	Perempuan	3 Orang
6.	IX B	Laki-laki	14 Orang
Total			50 Orang

2. Sampel

Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan sensus/sampling total. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi Mts Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu yang berjumlah 50 orang. Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiono, 2020: 134). Penelitian yang dilakukan dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga yang menjadi seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek

yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. (Sugiyono, 2020: 134)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. (Vidid, dkk, 2023: 162). Pengukuran ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel dependen atau variabel terikat. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas (x) adalah Pembiasaan Dzikir *Ratib Al-Haddad*.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terpengaruh. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Sikap Spiritual.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian berikut dikumpulkan menerapkan cara-cara berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2020: 199). Untuk melaksanakannya, peneliti menggunakan angket tertutup, yang berarti kuesioner dengan jawabannya telah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah tersedia dengan menggunakan skala pengukuran interval yang menggunakan model skala Likert yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda (x) atau tanda (√).

Pada penelitian ini, skala pengukuran interval yang digunakan adalah skala Likert, yang menurut Sugiyono digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,

dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari skala ini bervariasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai responden. Alternatif jawaban yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Skala Likert

Skala	Keterangan
1.	Sangat Tidak Setuju
2.	Tidak Setuju
3.	Kurang Setuju
4.	Setuju
5.	Sangat Setuju

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumen yang mana peneliti mengambil sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. (Aries, dkk, 2022: 120). Untuk melakukan penelitian berikut, peneliti berkonsultasi dengan berbagai sumber tertulis, termasuk kurikulum dan data siswa MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu, sejarah berdirinya sekolah, lokasi fisik, struktur administrasi, evaluasi guru dan siswa, serta infrastruktur dan fasilitas sekolah.

G. Instrumen Penelitian

a. Menentukan jenis kuesioner

Menentukan jenis kuesioner merupakan langkah untuk memilih dan merancang format kuesioner yang sesuai dengan tujuan pengumpulan data, karakteristik responden, dan metode analisis yang direncanakan. Proses ini mencakup pemilihan bentuk pertanyaan (terbuka, tertutup, atau kombinasi), skala pengukuran, serta metode distribusi yang paling efektif. Pemilihan jenis kuesioner yang tepat sangat penting karena dapat memengaruhi kualitas data

yang dikumpulkan, partisipasi responden, dan kemudahan dalam menganalisis hasilnya.

b. Menyusun butir pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan merupakan kegiatan merancang dan mengatur daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam kuesioner, wawancara, atau metode pengumpulan data lainnya. Proses ini mencakup penentuan topik pertanyaan, pemilihan kata yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan, serta pengaturan urutan pertanyaan agar responden dapat menjawab dengan lebih mudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner Pembiasaan Dzikir *Ratib Al-Haddad*

Kuesioner ini berisi 15 item yang dirancang untuk mengukur Frekuensi dan Konsistensi Dzikir, *kedua*, pemahaman dan penghayatan, *Ketiga*, dampak positif. Setiap item dinilai menggunakan skala Likert 1-5, dengan 1 menunjukkan "sangat jarang" dan 5 menunjukkan "sangat sering."

Tabel 1.3

Kisi-kisi Instrument Pembiasaan *Dzikir Ratib Al-Haddad*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Soal Pernyataan	Total
Pembiasaan Dzikir <i>Ratib Al-Haddad</i>	Minat (keinginan dan kesungguhan)	1. Kesadaran akan Keutamaan Dzikir 2. Keseriusan dalam Melakukan Dzikir	1, 2, 3, 4, 5	5
	Pengaruh Dzikir <i>Ratib Al-Haddad</i>	1. Ketaatan dalam beribadah 2. Pengendalian diri 3. Berbuat baik kepada sesame	6, 7, 8, 9, 10	5

	Disiplin (konsistensi)	1. Konsistensi 2. Refleksi Diri	11, 12, 13, 14, 15,	5
Total				15

2. Kuesioner Sikap Spiritual

Kuesioner ini berisi 15 item yang dirancang untuk mengukur Frekuensi dan Konsistensi Dzikir, *kedua*, pemahaman dan penghayatan, *Ketiga*, dampak positif. Setiap item dinilai menggunakan skala Likert 1-5, dengan 1 menunjukkan "sangat jarang" dan 5 menunjukkan "sangat sering.

Tabel 1.4
Kisi-kisi Instrument sikap spiritual

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Soal Pernyataan	Total
Sikap Spiritual	Konsistensi	1. Kesadaran 2. Kekhusyukkan	1, 2, 3, 4, 5	5
	Ketekunan	1. Konsistensi 2. Pengamalan	6, 7, 8, 9, 10	5 5
	kesungguhan	3. Penuh kesadaran 4. Niat Ibadah 5. Peningkatan kualitas ibadah	11, 12, 13, 14, 15	
Total				15

c. Uji Coba Instrumen

Instrumen tes berupa kuesioner yang telah disusun dilakukan uji coba pada siswa di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengetahui validitas dan reabilitasnya.

1. Uji instrument

Langkah pertama ialah menguji instrumen. Validitas dan reliabilitas kemudian dinilai dengan menganalisis temuan uji coba. Ada lima puluh pertanyaan yang diberi. Berlandaskan respons siswa, skor berkisar dari 1 hingga 5, dengan 5 mengindikasikan respons yang benar dan 1 mengindikasikan respons yang salah.

2. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (V.Wiratna, 2022:192). Validitas mengacu pada tingkat keaslian ataupun kredibilitas instrumen. Validitas kuesioner ini ditentukan dengan melakukan uji validitas isi. Untuk melakukan uji validitas isi, seseorang harus membandingkan isi instrumen dengan desain yang telah ditetapkan, seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono.

Terdapat 30 item kuesioner dengan 1 item pernyataan kuesioner yang tidak valid dan 28 item pernyataan kuesioner yang valid pada kuesioner tersebut. Oleh sebab itu, terdapat 28 item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Sebagaimana dapat dilihat dari tabel 1.5 berikut ini:

Tabel 1.5
Data Uji Validitas

Status	Butir Soal	Keterangan
Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	Dipakai
Tidak valid	2, 30	Dibuang

Peneliti melakukan uji validitas dengan perangkat lunak IBM SPSS 26. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam mencari nilai r_{hitung} pada program SPSS adalah sebagai berikut: (Wiratna, V., 2022: 194-198):

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik **Analyz** → **Scale** → **Reability Analysis**.

- 3) Masukkan variabel yang valid (setelah diuji dengan uji validitas) ke dalam kotak items.
- 4) Klik **Statistics**, pada **Descriptif For** klik **Scale if item Deleted**
- 5) Klik **Continue**
- 6) Klik **OK**.

3. Reliabilitas

Reliabilitas instrument merupakan sebuah derajat pengulangan hasil dari sebuah instrument untuk mendapatkan hasil yang sama dari waktu ke waktu. (Abdul, Muin, 2023: 65) Peneliti melakukan uji reabilitas dengan perangkat lunak IBM SPSS 26. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam mencari nilai r_{hitung} pada program SPSS adalah sebagai berikut: (Wiratna, V., 2022: 194-198):

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik **Analyz** → **Scale** → **Reability Analisis**.
- 3) Masukkan variabel yang valid (setelah diuji dengan uji validitas) ke dalam kotak items.
- 4) Klik **Statistics**, pada **Descriptif For** klik **Scale if item Deleted**
- 5) Klik **Continue**
- 6) Klik **OK**.

Kuesioner motivasi belajar mencakup 14 item pernyataan yang valid dengan skor Crombach's Alpha senilai 0,860, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Dengan skor ini, kuesioner sikap spiritual dapat diterima dengan tingkat keandalan yang tinggi ataupun pada kualitas yang baik.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji kenormalan dilakukan untuk menentukan apakah data yang dievaluasi mengikuti distribusi reguler ataupun tidak. Dalam uji ini, asumsi residual variabel dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 atau 5%. Langkah untuk menguji normalitas menggunakan kolomogorv-Smirnov (K-S) yaitu: (Wiratna, V., 2022: 53-55)

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik **Analyze** → **Non Parametrik Test** → **1-Sample K-S**
- 3) Masukkan variabel pada kotak **Test Variable List**.
- 4) Pada kotak **Test Distribution** : pilih **Normal**.
- 5) Lalu klik **Ok**
- 6) Menyimpan hasil Output

2. Uji Linearitas

Hubungan garis lurus diantara variabel independen dan dependen dapat ditentukan dengan melakukan uji linearitas. Temuan uji linearitas akan menentukan pendekatan analitis yang akan diterapkan. Hubungan nonlinier terjadi ketika tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05, tetapi hubungan linier terjadi ketika tingkat signifikansi lebih tinggi dari 0,05.

Windows SPSS 26 diterapkan untuk uji linearitas dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Wiratna, V., 2022: 56-60)

- a. Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- b. Klik **Analyze** → **Regression** → **Linier**
- c. Masukkan variabel pada kotak **Test Variable List**.
- d. Lalu klik **Ok**
- e. Menyimpan hasil Output

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas suatu permasalahan yang sedang diteliti (Rizka, dkk, 2024) Uji hipotesis (UjiT) dilakukan untuk

menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian hipotesis menggunakan rumus *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) 26. Dalam hal ini peneliti menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Uji Regresi (*Regression Test*).

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan salah satu metode statistik inferensial yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel independen/prediktor (X) terhadap satu variabel dependen/kriteria (Y) dan memprediksi variabel dependen tersebut dengan menggunakan variabel independen. (Machali, Imam: 191) Dalam regresi linier sederhana hanya terdapat satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Tujuan dari regresi linier dasar ini ialah untuk meneliti hubungan diantara X dan Y. Variabel yang menimbulkan efek disebut variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen. Marheni dan Herawati (2022). Windows SPSS 26 diterapkan untuk uji linearitas dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Wiratna, V., 2022: 145-147)

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik **Analyze** → **Regression** → **Linier**
- 3) Masukkan variabel pada kotak **Test Variable List**.
- 4) Lalu klik **Ok**
- 5) Menyimpan hasil Output

b. Melakukan Uji t

Untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, diterapkan uji t. Berikut ini ialah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini:

a) Uji Korelasi Pearson (Data Rasio)

Windows SPSS 26 diterapkan untuk uji linearitas dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Wiratna, V., 2022: 67-69)

- 1) Definisikan variabel dan masukkan data ke program SPSS.
- 2) Klik **Analyze** → **Non Parametrik Test** → **Binomial**
- 3) Masukkan variabel pada kotak **Test Variable List**.
- 4) Lalu klik **Ok**
- 5) Menyimpan hasil Output

Dalam pengambilan keputusan dengan menerapkan uji t, ada dua cara yang dapat dilakukan, yakni membandingkan nilai t tabel dengan nilai signifikansi ataupun t hitung. Arikunto (2016) menyatakan bahwasanya dengan menerapkan nilai t yang diketahui untuk mengambil keputusan, maka dapat diketahui nilai t tabel:

1. Jikalau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).
2. Jikalau $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh signifikan).